

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2022. Lokasi penelitian di lakukan di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Banten.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dilakukan yaitu 20 nelayan juragan.

1.3 Alat dan Bahan

Bahan yang digunakan untuk penelitian ini adalah hasil tangkapan jaring rampus sebagai objek utama dalam penelitian. Sedangkan alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah timbangan sebagai alat untuk menimbang hasil tangkapan, alat tulis untuk mencatat data yang diperlukan, kamera untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian, dan penggaris untuk mengukur panjang ikan

3.4 Metode Penelitian

Adapun metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan bermaksud untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikannya, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang terjadi (Sugiyono, 2017). Metode deskriptif merupakan metode yang mendeskripsikan dengan jelas, terencana dan dapat dipertanggung jawabkan, berupa kata-kata tertulis maupun lisan informan.

3.5 Teknik Penelitian

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017). Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang

memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data merupakan yang paling utama dalam berjalannya penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuisisioner, wawancara dan studi dokumentasi. Selain itu peneliti juga mencari narasumber (Juragan) yang masih aktif melaut dan sudah memiliki pengalaman minimal 5 tahun sehingga bisa memberi data, untuk di lakukan nya pengumpulan selama penelitian.

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuisisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Umar, 2013). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dan hasil pengisian kuisisioner. Data primer yang saya peroleh adalah hasil tangkapan jaring rampus sekali melaut, komposisi hasil tangkapan, ukuran panjang ikan dan ukuran hubungan bobot ikan.

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram (Umar, 2013). Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Supomo, 2013). Data sekunder yang saya peroleh adalah jumlah hasil tangkapan selama 3-5 tahun, jumlah nelayan, jumlah alat tangkap jaring insang dan nilai jual ikan selain itu melakukan studi literatur.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini bersasl dari instansi terkait, media, literatur atau jurnal, situs di internet yang berkaitan dengan penelitian yang di lakukan maupun dari laporan penelitian sebelumnya. Data sekunder meliputi data informasi mengenai alat tangkap, kapal yang di gunakan nelayan, serta nelayan

jaring rampus pada lokasi pada penelitian, perkembangan dari hasil tangkapan jaring rampus, dan letak geografis penelitian.

1. Pengamatan (Observasi)

Teknik observasi yang di lakukan adalah pengamatan secara langsung terhadap hasil tangkapan jaring rampus, dan pengamatan langsung pada petugas mencatat data lapang PPN Karangantu pada hasil tangkapan jaring rampus.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan pada saat peneliti yang ditujukan kepada nelayan setempat, terkait hasil tangkapan jaring rampus serta daerah pengoprasian penangkapan ikan. Wawancara juga dilakukan pada PPN Karangantu terkait dengan perkembangan hasil tangkapan jaring rampus di PPN Karangantu setiap tahunnya.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian yang di lakukan kegiatan yang di dokumentasi adalah hasil tangkapan dari jaring rampus, nelayan jaring rampus, kegiatan pencatatan data, serta proses pengambilan data atau sampel hasil tangkapan pada jaring rampus.

3.5.2 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur data secara sistematis transip wawancara, hasil observasi dan berbagai yang lainnya yang dapat menunjang penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memfokuskan pada paparan kalimat, sehingga lebih mampu memahami kondisi psikologi manusia yang kompleks (dipengaruhi oleh banyak fakta) yang tidak cukup apabila hanya diukur dengan menggunakan skala saja (Moleong, 2008).

Hal ini terutama didasari oleh asumsi bahwa manusia merupakan *symbolicum* (makhluk simbolis) yang mencari makna dalam hidupnya. Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari

berbagai sumber dengan menggunakan teknik yang berbeda-beda, analisis data kualitatif bersifat induktif dimana suatu analisis yang diperoleh datanya selanjutnya akan dikembangkan dengan pola hubungan tertentu atau menjadi sebuah hipotesis (Sugiyono, 2017). Proses analisis melalui beberapa tahap seperti proses data berupa kata-kata hasil observasi, transkrip wawancara, history dokumen dan berbagai dokumen yang menunjang penelitian. Analisis terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci (Sugiyono, 2017). Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Dengan demikian reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, pada tahap ini peneliti harus bisa merangkum data-data lama yang berdasarkan penilaian harian yang memfokuskan terhadap yang diteliti.

b. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data maka tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian kualitatif menggunakan penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dapat disimpulkan penyajian data dalam bentuk sederhana dan jelas agar mudah dibaca agar para pengamat dapat dengan mudah memahami data yang kita sajikan.

c. Verifikasi

Selanjutnya setelah melakukan penyajian data maka dilakukan verifikasi data. Dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan & verifikasi data (Sugiyono, 2017). Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian verifikasi data merupakan mengecek dan membandingkan secara teliti kemudian data terkumpul dari sumber dan metode sehingga sampai pada penarikan kesimpulan.

Dalam menganalisis data dengan hasil tangkapan, pengertian hasil tangkapan di tinjau dari pemanfaatannya hasil tangkapan dibagi menjadi dua (Manalu, 2003) antara lain sebagai berikut

1. Hasil tangkapan utama (*target catch*)

Hasil tangkapan utama adalah komponen dari stock ikan yang utama dicari dari operasi penangkapan ikan. Hasil tangkapan utama merupakan sasaran target utama dari alat penangkapan ikan yang digunakan.

2. Hasil tangkapan sampingan (*by-catch target*)

Hasil tangkapan sampingan adalah ikan dan target non target yang tertangkap dalam operasi penangkapan ikan. Tangkapan spesies ikan non target ini dapat disebabkan karena adanya tumpang tindih habitat antara ikan target dan non target secara kurang selektifnya alat tangkap yang digunakan. Hasil tangkapan dihitung dengan menggunakan *Microsoft excel* dengan data yang di dapat dari data primer. Data ikan hasil tangkapan yang telah diidentifikasi, dimasukkan kedalam tabel pada *Microsoft excel*.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulannya agar pengerjaannya lebih mudah (Arikunto, 2006). Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif instrumen

penelitiannya adalah peneliti sendiri, ketika fokus dalam penelitian sudah jelas maka dapat dikembangkan instrumen penelitian yang sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan dapat membandingkan data yang sudah ditemukan melalui observasi (Sugiyono, 2017). Yang dimana terdiri dari format variabel dan alat pengumpul data (Tabel 3.1) dan juga kuisisioner pada lampiran.

Tabel 3. 1 Format Variabel Serta Teknik Pengumpulan Data

No	Variabel Penelitian	Alat Pengumpul Data
1.	Pengguna Jaring Rampus	Wawancara dan Kuisisioner